Usulan Program RAN OGI 2023-2024

INSTITUSI PENGUSUL: Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem)	
KATEGORI USULAN: Melanjutkan	
USULAN PROGRAM	
Stakeholder Pelaksana	Komisi Pemilihan Umum
Judul Komitmen	Tata Kelola Keterbukaan Data Pemilu
Apa latar belakang permasalahan publik yang akan diselesaikan dalam komitmen ini?	Pemilu adalah dasar bagi legitimasi demokrasi. Pemilu yang berintegritas adalah pemilu yang memenuhi prinsip-prinsip inklusivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Kepercayaan publik dalam setiap langkah proses pemilu sangat penting bagi integritas pemilu. Agar warga negara dapat berpartisipasi, memahami, mengevaluasi dan, pada akhirnya, menerima proses dan hasil pemilu sebagai representasi kehendak mereka, data pemilu harus terbuka untuk warga negara. Perkembangan inisiatif data terbuka (*open data*) di dunia telah memasuki gelombang ketiga. Gelombang ketiga, yang saat ini berkembang, mengadopsi pendekatan yang lebih berorientasi pada tujuan. Data terbuka bukan semata membuka akses pada data tetapi lebih fokus pada penggunaan kembali data tersebut agar lebih berdampak—terutama melalui kolaborasi antarsektor. Menyongsong gelombang ketiga, KPU berupaya menyediakan data kepemiluan dalam format data terbuka dan menghimpunnya dalam portal Open Data KPU. Sayangnya, data-data yang dihimpun KPU melalui beragam sistem informasi belum sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip data terbuka. Menurut Open Knowledge Foundation, ada tiga ciri kunci keterbukaan data. Pertama, ketersediaan dan akses: data harus tersedia secara keseluruhan dan mudah diunduh di internet. Data juga harus tersedia dalam bentuk yang mudah dan dapat dimodifikasi. Kedua, penggunaan kembali dan redistribusi: data harus disediakan dengan ketentuan yang memungkinkan pengguna menggunakan kembali dan meredistribusi data tersebut termasuk penggabungan dengan set data lain. Data harus dapat dibaca oleh mesin. Ketiga, partisipasi universal: setiap orang harus dapat menggunakan,

	menggunakan kembali, dan mendistribusikan kembali—tidak ada diskriminasi terhadap orang atau kelompok tertentu dan juga batasan penggunaan untuk tujuan tertentu—misalnya hanya untuk tujuan pendidikan.
Apa bentuk komitmennya?	Rencana aksi ini mendorong penyelenggara pemilu menyediakan data-data pemilu dalam format terbuka yang dapat diakses semua kelompok masyarakat.
Bagaimana komitmen tersebut dapat menyelesaikan permasalahan publik?	Keterbukaan data pemilu bermanfaat bagi pemilih, kandidat, penyelenggara, dan pengawas dalam pemilu. Ketersediaaan data terbuka berguna bagi berbagai kalangan untuk mengakses informasi terperinci yang sama dengan yang tersedia bagi pemangku kepentingan. Data terbuka memungkinkan semua kalangan mengikuti dan memahami proses dan hasil pemilu. Data terbuka juga memungkinkan pemilu berjalan lebih inklusif, transparan, dan terpercaya. Informasi yang transparan akan mencegah terjadinya konflik akibat ketidakpuasan atau penolakan terhadap hasil pemilu. Prinsip keterbukaan mampu menopang integritas dari proses dan hasil pemilu. Setiap proses pemilu dapat dinikmati dan dikawal secara kasat mata. Bahkan, publik dapat mencatat atau merekam kembali setiap data dan informasi yang terlihat, untuk disajikan kembali dengan tampilan yang lebih kreatif dan memikat.
Mengapa komitmen tersebut relevan terhadap nilai-nilai Keterbukaan Pemerintah?	Rencana aksi ini sejalan dengan nilai-nilai keterbukaan pemerintah yakni transparansi dan partisipasi. Program penguatan ekosistem keterbukaan data dan informasi pemilu bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemilu. Pemilu yang terbuka diharapkan mampu merangsang partisipasi masyarakat yang lebih bermakna seperti keaktifan untuk mencari informasi tentang kandidat dan turut mengawal jalannya penghitungan suara. Seiring dengan itu, diharapkan kepercayaan masyarakat juga kian tumbuh.
Kesesuaian dengan RPJMN/RKP dan SDGs	Rencana aksi ini sejalan dengan Program Prioritas RPJMN yaitu Konsolidasi Demokrasi terutama penguatan tata kelola informasi serta penyediaan konten dan akses. Rencana aksi ini juga sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) Goal ke-16 yakni menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level.
Penerima Manfaat	Penyediaan data dan informasi di setiap fase proses pemilu bermanfaat untuk memberdayakan pemilih.

	Telah banyak manfaat yang bisa diambil dari keterbukaan data pemilu ini. Yang paling terlihat adalah partisipasi dari komunitas teknologi menggunakan data-data yang dibuka oleh KPU. Banyak aplikasi-aplikasi pendidikan pemilih yang mengajak pemilih berpartisipasi lebih bermakna—tidak hanya datang ke TPS tapi juga mencermati profil para kandidat. Setelah pemungutan suara, ada pula inisiatif pemantauan rekapitulasi suara yang menjadi kontrol terhadap rekapitulasi yang dijalankan KPU.
Informasi tambahan	Kolaborasi antara kelompok masyarakat sipil dengan KPU dalam penyediaan data telah dilaksanakan sejak 2014. KPU berkolaborasi dengan Perludem melakukan digitalisasi data pemilu dan pengembangan API (*application programming interface*) pemilu Program API Pemilu Perludem ini meraih Silver Award (Second Prize) dari The Third Annual Open Government Awards, Paris, Perancis pada tahun 2015. KPU dan Perludem juga berkolaborasi dalam penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Nasional pada periode V “Integrasi Data untuk Peningkatan Keterbukaan dalam Penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada” serta Rencana Aksi Nasional VI “Penguatan Ekosistem Keterbukaan Data Pemilu untuk Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemilu” Pada 6 Januari 2022, Perludem menandatangani Nota Kesepahaman Penguatan Ekosistem Keterbukaan Data Pemilu dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI di Ruang Sidang kantor KPU RI. Perludem terus berkomitmen untuk mendorong keterbukaan data pemilu sebagai salah satu bentuk transparansi yang secara signifikan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses pemilu.
Sumber Dana Pengusul	Perludem didukung oleh USAID melalui program Asia-Pacific Regional Support for Elections and Political Transitions (RESPECT) hingga Juni 2023. Program ini memiliki tiga tujuan utama yaitu penguatan *enabling environtment* tata kelola pemilu dan proses politik; penguatan partisipasi warga dalam pemilu dan proses politik; serta penguatan pemantauan dan pengawasan pemilu. Dari ketiga tujuan tersebut, salah satu aktivitas yang didorong adalah penguatan ekosistem *civic tech* dan *open data* pemilu untuk Pemilu 2024. Akan ada beberapa kali *workshop* dengan penyelenggara pemilu, organisasi masyarakat sipil, dan komunitas teknologi

	untuk merumuskan peta jalan advokasi *open data* pemilu dan peluang pengembangan teknologi untuk pendidikan pemilih dan/atau pemantauan.	
Indikator Capaian dengan Target Terukur	Waktu Mulai	Waktu Berakhir
1. Tersedianya data pemilu dalam format data terbuka (open data) yang terdiri atas data: a. Peta daerah pemilihan b. Profil partai politik c. Profil peserta pemilu (calon presiden, calon anggota legislatif, calon anggota DPD, calon kepala daerah) d. Laporan dana kampanye peserta pemilu e. Hasil pemilu	Januari 2023	Desember 2024
Informasi Kontak		
Nama PIC dari K/L atau OMS Pengusul	1. Khoirunnisa N. Agustyati, Direktur Eksekutif, 2. Maharddhika, Program Officer	
Departemen/Jabatan	1. Direktur Eksekutif 2. Program Officer	
Email	1. ninis@perludem.org 2. dhika@perludem.org	
Nomor Handphone	1. +628170021868 2. +6281310489942	